

## INTISARI

Daun wangon mengandung senyawa kimia seperti saponin, tanin, flavonoid, steroid dan fenol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etanol, fraksi *n*-heksana, etil asetat dan air dari daun wangon terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Serbuk daun wangon diekstraksi dengan metode maserasi dengan pelarut etanol 96%. Ekstrak daun wangon yang diperoleh kemudian difraksinasi dengan menggunakan pelarut *n*-heksana, etil asetat dan air. Ekstrak etanol dan hasil fraksinasi diuji aktivitas antibakterinya menggunakan uji difusi dengan konsentrasi yang berbeda yaitu 50%, 25%, dan 12,5% untuk mengetahui fraksi yang paling efektif. Fraksi yang paling efektif kemudian dilanjutkan uji dilusi dengan berbagai konsentrasi yaitu, 50%; 25%; 12,5%; 6,25%; 3,125%; 1,562%; 0,781%; 0,391%; 0,195%; 0,098% untuk mengetahui Konsentrasi Hambat Minimum dan Konsentrasi Bunuh Minimum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol, fraksi *n*-heksana, etil asetat, dan air dari daun wangon memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. Fraksi etil asetat adalah fraksi yang paling efektif terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. Konsentrasi 50% fraksi etil asetat memiliki diameter zona hambat dengan rata-rata yaitu 12,5 mm, Konsentrasi Hambat Minimum tidak dapat diketahui dan Konsentrasi Bunuh Minimum 25%.

---

Kata kunci : Wangon (*Olax scandens* Roxb.), antibakteri, fraksi, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

## ABSTRACT

Wangon leaves contained chemical compounds such as saponins, tannins, flavonoids, steroids and phenols. This purpose of this study was to determine antibacterial activity of ethanol extract, *n*-hexane fraction, ethyl acetate and water from wangon leaves to *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 bacteria.

Wangon leaves was extract with ethanol 96% by maceration method. Extract was collected and fractionated with *n*-hexane, ethyl acetate and water. The ethanol extract and fractionation results were tested for their antibacterial activity using diffusion test with different concentrations of 50%, 25%, and 12.5% to determine the most effective fraction. The most effective fraction was then followed by dilution test with various concentrations ie 50%; 25%; 12.5%; 6.25%; 3.125%; 1.562%; 0.781%; 0.391%; 0.195%; 0.098% to know the Minimum Inhibitory Concentration (MIC) and Minimum Bactericidal Concentration (MBC).

The results showed that ethanol extract, *n*-hexane fraction, ethyl acetate, and water from wangon leaves had antibacterial activity against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. The ethyl acetate fraction is the most effective fraction of *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 bacteria. The concentration of 50% ethyl acetate fraction has an inhibitory zone diameter with an average of 12.5 mm, Minimum Inhibitory Concentration is was unknowable and Minimum Bactericidal Concentration 25%.

---

Keywords: Wangon (*Olex scandens* Roxb.), Antibacterial, fraction *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.